

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah usaha kecil menengah yang di bangun sendiri atau perorangan dimana usaha tersebut membantu meningkatkan perekonomian para masyarakat yang tidak memerlukan surat-surat kelengkapan kerja melainkan mengutamakan *skill* pada setiap individu masyarakat, dan tidak memerlukan modal yang besar melainkan menggunakan modal yang kecil sudah bisa membangun usaha UMKM tersebut. Saat ini UMKM sudah berkembang di Indonesia dan sudah mampu mencukupi ekonomi para masyarakat yang mempunyai usaha berupa UMKM ini. Namun, ada beberapa resiko dan potensi kecelakaan yang akan terjadi apalagi usaha yang masih bisa dibidang jauh dari kecanggihan teknologi. Tingkat resiko kecelakaanya lebih besar dari perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kecelakaan yang terjadi ini antara lain terjadi pada waktu atau pada saat sedang bekerja. Kecelakaan akibat kerja ini sering menjadi masalah di suatu usaha karena bisa menimpa para pekerja dan mengakibatkan luka fisik bagi para pekerja. Kecelakaan akibat kerja meliputi bahaya fisik, bahaya mekanika dan bahaya kimia. Jika potensi terjadi resiko kecelakaan tidak diselesaikan atau dicegah, maka bisa berpotensi menyebabkan kerugian bagi pekerja dan juga yang punya UMKM tersebut. Maka dari itu diperlukan analisis kecelakaan kecelakaan fisik, mekanika dan kimia akibat kerja yang terjadi pada para pekerja di usaha tersebut.[1]

Usaha pengolahan kayu atau yang dikenal dengan somel ialah usaha industri dengan cara mengubah kayu mentah menjadi kayu setengah jadi dan siap jadi. Kayu yang mereka ambil bukan kayu ilegal atau hanya diambil sembarangan tapi sudah mempunyai izin dari pihak yang berwajib untuk mereka gunakan menjadi bahan bangunan seperti pintu, kursi, meja, jendela, konseng, lemari, dan lain lain. Dalam proses pengolahan kayu ada beberapa tahap yaitu pengirisan, pemotongan kayu, serut kayu, pahat kayu, bor, dan pengecatan kayu. Proses tersebut bisa menimbulkan potensi kecelakaan apalagi proses pengirisan kayu yang berpotensi besar terkena kecelakaan kerja. Cara memotong kayu di usaha ini masih

tergolong tradisional dan sangat beresiko terjadinya kecelakaan kerja. Karyawan seringkali kehilangan fokus saat bekerja yang mengancam keselamatan mereka sendiri, kebanyakan bercanda dan melakukan pekerjaan dengan tergesa-gesa tanpa berhati-hati juga merupakan faktor yang seringkali menjadi penyebab kecelakaan saat bekerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan prasyarat yang sangat penting bagi usaha-usaha industri. Dimana tujuan K3 ini sangat penting bagi pelaku industri untuk melindungi para pekerja dari kecelakaan di tempat kerja serta melindungi para pekerja dari penyakit-penyakit yang timbul akibat dari suatu pekerjaan. Masalah yang terjadi di usaha tersebut ialah pada saat proses pengolahan kayu para pekerja terjadi kecelakaan seperti terpotong, terbakar, dan kena bahan kimia, dikarenakan para pekerja tidak fokus bekerja dan tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) sehingga mengakibatkan kecelakaan saat bekerja. Terdapat banyak resiko yang mengancam keselamatan para pekerja di usaha pengolahan kayu ini. Namun sayangnya, seringkali para pekerja menganggapnya sepele. Namun, seiring berjalannya waktu, efek negatif terhadap kesehatan para pekerja yang paling sering dilaporkan adalah masalah kesehatan pada otot, masalah pernapasan, luka akibat terpotong, dan lain sebagainya.[2]

Dalam hal ini penulis mengangkat masalah tersebut karena penulis ingin menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di usaha jasa potong kayu yaitu masalah tentang kecelakaan saat bekerja. Penulis tertarik karena masalah ini sangat penting bagi usaha-usaha yang ada apalagi usaha jasa potong kayu ini, dimana memerlukan prosedur K3 sangat penting untuk melindungi para pekerja dari kecelakaan-kecelakaan yang terjadi saat bekerja. Maka penulis akan menganalisis bahaya kecelakaan fisik, mekanika, dan kimia dari usaha tersebut dengan menggunakan metode K3 yaitu *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) yang kemudian akan mendapatkan beberapa usulan jawaban atau solusi yang dapat membantu usaha tersebut agar dapat menangani dan mengantisipasi masalah kecelakaan akibat kerja yang telah teridentifikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana mengidentifikasi potensi-potensi bahaya dan resiko, serta cara pengendalian resiko yang berpotensi dialami di UD.Rio Ria Langowan

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bahaya dan resiko yang timbul di usaha pengolahan kayu.
2. Mengidentifikasi penilaian bahaya dan resiko yang terjadi di usaha pengolahan kayu.
3. Memberikan rekomendasi cara menangani bahaya dan resiko yang terjadi di usaha pengolahan kayu.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian Tugas Akhir ini dapat membantu usaha tersebut untuk mengetahui informasi tentang bahaya dan resiko yang akan terjadi serta mengurangi penyebab kecelakaan kerja pada usaha tersebut dan memberikan informasi tentang kecelakaan yang timbul akibat kerja dan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Usaha tersebut.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan pekerjaan UD.Rio Ria Langowan. Serta menambah ilmu yang baru kepada penulis tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan pengalaman-pengalaman yang lain bagi penulis.

1.5 Batas Masalah

Berikut adalah beberapa Batasan yang peneliti berikan untuk mempermudah serta dikarenakan keterbatasan waktu yang ada, ialah :

1. Hanya dilakukan untuk lingkungan kerja usaha pengolahan kayu di UD.Rioria Langowan.
2. Jumlah pekerja yang di analisa bekerja di UD. Rio Ria Langowan berjumlah 11 orang.

3. Waktu observasi pengambilan data yang peneliti gunakan ialah hanya 3 bulan.
4. Objek penelitian hanya berfokus pada identifikasi potensi bahaya dan resiko beserta pengendalian terhadap K3 pada UD. Rio Ria Langowan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membuat laporan ini menjadi lebih mudah dimengerti maka penulis membagi dalam beberapa bab. Berikut ini akan dijelaskan bab per bab yang terdapat dalam laporan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini penulis menjadikan sebagai tempat latar belakang, rumusan masalah yang akan di telusuri dan tujuan kenapa penelitian ini diangkat, serta menuliskan manfaat-manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang penulis buat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian dan membantu memecahkan masalah yang penulis angkat.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang proses pengumpulan data serta teori yang dicari penulis dalam menyusun laporan penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan data-data yang sudah penulis dapatkan dan diolah serta memecahkan masalah yang ada dalam penelitian yang penulis angkat ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini berisi tentang hasil dari kesimpulan yang telah diperoleh dari Analisa yang sudah dilakukan oleh penulis dan juga berisi tentang saran yang diberikan penulis kepada pihak usaha tersebut.

